

**PENGARUH TADARUS AL-QUR'AN TERHADAP SIKAP
MENGHARGAI
SESAMA MANUSIA: Penelitian Eksperimen pada Kasus *Bullying*
Siswa SD kelas 2 SDIT Bhakti Pertiwi Baleendah Bandung**

Irma Yanti

Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin,
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
iy5814872@gmail.com

Abstract

Mutual respect for fellow human beings needs to be applied since the child's early life, a design that can be applied is one of them with tadarus al-Quran. This study intends to gain knowledge about the effect of tadarus al-Qur'an on the attitude of respect for fellow human beings. Quantitative approach with one group pretest and one posttest experimental design used in this study. The data analysis process used the IBM SPSS Statistic 25 application. This study resulted in the opinion that the influential Qur'anic tadarus can increase the attitude of respect for fellow human beings in second grade students of SDIT Bhakti Pertiwi Baleendah Bandung with a probability of $0.000 < 0.05$. That is, tadarus al-Qur'an can be an alternative way in developing mutual respect for fellow human beings in children. The entire sample in this study experienced an increase in respect for fellow human beings. As evidenced by descriptive statistical data, it is known that the difference in the average value of mutual respect, before and before learning treatment using the Qur'anic tadarus method for ten times of treatment. This study proves that mutual respect for fellow human beings can be improved through the Qur'anic tadarus learning method.

Keywords: Mutual respect; Tadarus al-Qur'an.

Abstrak

Sikap saling menghargai sesama manusia perlu diterapkan sejak kehidupan awal anak, desain yang dapat diterapkan salah satunya dengan tadarus al-Quran. Penelitian ini bermaksud, untuk mendapat pengetahuan tentang pengaruh tadarus al-Qur'an terhadap sikap menghargai sesama manusia. Pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen

the one group pretest and posttest one design digunakan dalam penelitian ini. Proses analisis data menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic* 25. Penelitian ini menghasilkan pendapat bahwa tadarus al-Qur'an berpengaruh dapat meningkatkan sikap menghargai sesama manusia pada siswa kelas dua SDIT Bhakti Pertiwi Baleendah Bandung dengan probabilitas yaitu $0.000 < 0.05$. Artinya, tadarus al-Qur'an dapat menjadi jalan alternatif dalam mengembangkan sikap saling menghargai sesama manusia pada anak. Keseluruhan sampel dalam penelitian ini mengalami peningkatan dalam sikap menghargai sesama manusia. Dengan dibuktikan oleh data statistik deskriptif yang diketahui adanya perbedaan nilai rata-rata pada sikap saling menghargai, sebelum dan sesudah perlakuan pembelajaran menggunakan metode tadarus al-Quran selama sepuluh kali perlakuan. Penelitian ini membuktikan sikap saling menghargai sesama manusia dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran tadarus al-Qur'an.

Kata kunci: Sikap saling menghargai; Tadarus al-Qur'an.

Pendahuluan

Sikap menghargai orang lain merupakan suatu sikap yang saling menempatkan satu sama lain terhadap suatu perilaku antar manusia, sikap saling memperlakukan orang lain sebagai bagian dari diri kita, karena manusia harus sama-sama menyadari bahwa setiap manusia memiliki kebutuhan satu sama lain (Utama, 2017). Tetapi pada kenyataannya tidak sedikit dari manusia yang menilai bahwa sikap menghargai bukanlah suatu yang penting. Contohnya marak kasus *Bullying* yang terjadi di lingkungan sekolah yang melibatkan anak usia 7-12 tahun (Rahayu & Permana, 2019). Data dari *Nasional Center for Educational Statistic* lebih dari satu dari setiap lima siswa (20,8%) melaporkan ditindas. Data dari *International Center for Research on Women* (ICRW) melaporkan bahwa 84% anak Indonesia mengalami kekerasan di lingkungan sekolah yang dilakukan oleh teman sebayanya (Rahayu & Permana, 2019). Kapolrestabes Kota Bandung, Kombespol Irman Sugema, mengemukakan bahwa kasus *bullying* di Kota Bandung pada dunia persekolahan sudah sangat meresahkan, beliau menjabarkan terdapat 160 ribu murid per hari bolos sekolah untuk menyelamatkan diri dari *bullying*, 80% anak didik kelas 4-11 menjadi korban *bullying* di sekolah, dan 10% murid berpindah sekolah untuk menghindari kasus yang sama yaitu *bullying* (Sausan, 2020). Hal ini

menunjukkan kasus yang sangat memperhatikan, jika mengingat sekolah sebagai wadah untuk menuntut ilmu, hingga dapat dikatakan kondisi ini sangat menodai dunia pendidikan.

Dalam hal pencegahan meluasnya kasus *bullying* pada anak di lingkungan sekolah, maka perlu adanya penanaman pemahaman tentang sikap menghargai orang lain di mulai dari usia sedini mungkin. Karena pembentukan perilaku sangat efektif bila dimulai dari usia sedini mungkin (Sit, 2015). Erikson menuturkan bahwa manusia dikatakan manusia jika gambaran sejak usia awalnya baik (Sari, 2017). Untuk itu guru dan orang tua sebagai orang terdekat bagi anak memerlukan metode yang tepat untuk sampai pada tujuan bersama yang lebih baik (Retnowanti, Ali, & Lestari, 2017). Alternatif desain yang dapat dipakai untuk meningkatkan sikap menghargai yaitu metode bimbingan secara berkelompok. Metode ini merupakan suatu cara memberikan bantuan atau bimbingan kepada siswa melalui kegiatan berkelompok. Tujuan desain belajar secara kelompok yaitu untuk pengembangan kemampuan bersosialisasi khususnya dalam penumbuhan pengetahuan, nilai rasa, wawasan dan, pemikiran kritis serta sikap untuk mewujudkan tingkah laku yang lebih efektif, termasuk sikap saling menghargai (Sartika & Yandri, 2019)

Pelaksanaan dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok ini memanfaatkan pemahaman tentang poin ayat al-Qur'an yang berkesinambungan pada sikap menghargai (Fanhas & Gina Muklis, 2017). Salah satu tokoh sufi yaitu Ibnu Qayyim al-Jauziyah menggunakan al-Qur'an sebagai konsep ajaran Tasawufnya. Ada tiga konsep tasawuf yang ditawarkan oleh Ibnu Qayyim yaitu, mengambil manfaat sebanyak-banyaknya dari kitab suci al-Qur'an, mempertimbangkan kandungan al-Qur'an dan al-Qur'an adalah obat bagi hati dan akal manusia (Marhaban, 2018). Implementasi tentang ayat-ayat al-Qur'an, dapat diimplementasikan kedalam kegiatan tadarus al-Qur'an. Tadarus adalah belajar membaca, belajar mempelajari, belajar menelaah, dan belajar mengamalkan secara berkesinambungan. Kegiatan tadarus al-Qur'an ini berpengaruh baik secara maksimal bagi jiwa manusia. Semakin berkembang baik kejiwaan manusia maka semakin baik pula spiritualitasnya (Nugroho, 2016). Tadarus al-Qur'an menjadikan manusia memiliki akhlak istimewa, karena membaca al-Qur'an diibaratkan berkomunikasi secara intens dengan Allah. Sifat spiritual akan muncul dan berkembang apabila kita membaca al-Qur'an dengan memaknai isi kandungannya (Zulaiha, 2015). Dengan begitu, maka penelitian ini dilakukan guna untuk dapat mengemukakan dampak dan pengaruh tadarus al-Qur'an terhadap sikap menghargai sesama manusia. Oleh karena itu, penerapan pengetahuan tentang sikap saling menghormati dipandang perlu dilakukan di SDIT Bhakti Pertiwi

Balendah Bandung, karena menurut kepala yasan banyak anak didiknya yang melakukan perilaku kurang senonoh kepada teman sebayanya. Hal itu dinilai kurangnya sikap saling menghargai sesama teman sebayanya.

Penelitian tentang pengaruh tadarus al-Qur'an, dan sikap menghargai sesama manusia yang diterapkan pada usia dini telah banyak dilakukan pada penelitian yang lainya. Misalkan penelitian yang ditulis oleh Muhammad Noeur Cholifudin Zuhri yang berjudul "Studi tentang Efektivitas Tadarus al-Qur'an dalam Pembinaan Akhlak di SMPN 8 Yogyakarta." Pada penelitian ini peneliti memakai desain kualitatif naturalistik. Temuan dari penelitiannya menunjukkan bahwa tadarus al-Qur'an yang dilakukan secara efektif dengan adanya koordinator yang bertanggungjawab atas kegiatan ini. Tadarus al-Qur'an terbukti ampuh untuk membangun moral siswa. Tujuan akhir yang dicari dari tadarus al-Qur'an telah tercapai yaitu membekali siswa dengan pelajaran tentang sifat-sifat terpuji dan menjauhi sikap tercela (Zuhri, 2015)

Penelitian lainya berjudul "Peningkatan Sikap Saling Menghargai pada Anak Usia 5-7 Tahun di PAUD Aisyiyah Melawi" yang ditulis oleh Dwi Retnowati, Muhammad Ali, Sri Lestari. Dengan memakai desain kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah perancangan metode pembelajaran dalam mengembangkan meningkatkan sikap saling menghargai melalui desain permainan peran pada anak usia 5-7 tahun di PAUD Aisyiyah dapat digolongkan dalam golongan yang bisa dibilang sempurna. Begitupun dengan perlakuan dan penerapannya masuk dalam kategori baik sekali dan berkembang dengan sangat baik. Yang bercirikan dengan anak dapat menghargai gagasan yang dikatakan oleh teman dalam kegiatan bermainataupun dalam kegiatan yang lainnya, anak mempunyai perlakuan yang tidak mengejek apabila teman sebayanya melakukan atau bertindak salah, anak mengucapkan terimakasih apabila mendapatkan pemberian atau perlakuan dari orang lain yang menyenangkan baginya (Retnowanti, Ali, & Lestari, 2017).

Penelitian berjudul "Peran Guru Akidah Akhlak dalam Mengaktualisasikan Sikap Toleransi pada Peserta Didik." Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, mengoptimalkan peranan guru agar terlihat dari peranan yang dijalankan guru akidah akhlak di sekolah, dan evaluator yang menselaraskan dengan materi toleransi atau saling menghargai sangat diperlukan. Bentuk sikap saling menghargai peserta didik meliputi sikap toleransi kepada guru, masyarakat sekolah, dan orang tua (Majid, 2020).

Ber macam penelitian terdahulu tentang tadarus al-Qur'an dan sikap menghargai sangat bermanfaat dalam penelitian ini. Hasil penelitian sebelumnya memaparkan bahwasannya tadarus al-Qur'an mampu secara

efektif membangun moral siswa. Menurut Ibnu Sina yang dikutip oleh Armai Arief mengemukakan bahwa pendidikan anak hendaknya dimulai dengan pembelajaran al-Qur'an. Ajaran Islam menjadi sebuah keharusan untuk diajarkan kepada anak pada awal usianya, dan para ahli pendidikan menyepakatinya (Yusriyyah, 2019). Berdasarkan tujuan penelitian, pembelajaran tentang tadarus al-Qur'an pada anak dibuat secara subjektif dengan tujuan pembentukan sikap menghargai pada anak. Dengan mencerna poin ayat al-Qur'an yang berkesinambungan dengan sikap menghargai, anak didik minimal mengetahui bagaimana cara agar bisa menghargai orang lain.

Kondisi seseorang yang dapat menerima suatu kehendak tertentu, senantiasa memiliki rasa hormat, bersikap menerima jika menghadapi perbedaan tanpa melihat derajat seseorang, itu dinamakan sikap menghargai sesama manusia (Hermalia, 2020). Proses pembelajaran di sekolah akan mampu menciptakan suasana nyaman dan rukun apabila peserta didik sama-sama memiliki sikap saling menghargai sesama manusia (Hermalia, 2020). Oleh karena itu sikap menghargai dianggap penting untuk ditanamkan sejak anak-anak (Retnowanti, Ali, & Lestari, 2017). Sikap saling menghormati pun dianjurkan oleh agama Islam, sikap lainnya saling mengasihi, saling menghargai, kepada sesama makhluk ciptaan Tuhan tanpa terkecuali, karena kehidupan secara individualis bukan cerminan manusia yang baik (Hermalia, 2020). Sikap saling menghargai ini menjadi sangat penting dan apabila dianggap sepele akan mengakibatkan dampak yang hebat yaitu krisisnya moral anak bangsa (Wirawan & Rahman, 2018). Oleh karena itu dibutuhkan metode yang dianggap mampu menumbuhkan sikap saling menghargai sesama manusia. Metode tadarus al-Qur'an dinilai mampu meningkatkan spiritualitas manusia salah satunya sikap menghargai sesama manusia (Sejati, 2017).

Bagan 1. Kerangka Berpikir



Berdasarkan paparan tersebut bahwa tadarus al-Qur'an dapat mempengaruhi spiritualitas manusia menuju kearah yang lebih baik. Dengan begitu munculah pertanyaan penelitian yaitu, seberapa efisien

dampak dan pengaruh tadarus al-Qur'an terhadap sikap menghargai sesama manusia di kalangan pelajar sekolah dasar di SDIT Bhakti Pertiwi Baleendah Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tadarus al-Qur'an terhadap sikap menghargai sesama manusia di kalangan pelajar sekolah dasar di SDIT Bhakti Pertiwi Baleendah Bandung. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan memperkaya keilmuan, umumnya dapat memberikan kontribusi kepada Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi, dan dapat memberikan pengetahuan lebih kepada mahasiswa dan umumnya kepada masyarakat luas mengenai pengaruh tadarus al-Qur'an terhadap sikap menghargai sesama manusia.

Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Menurut Hadi dalam buku Panduan Penelitian Eksperimen, penelitian eksperimen adalah fenomena sebab akibat yang sistematis dilakukan agar pengetahuan tentang dampak dan pengaruh antara dua variabel didapatkan dengan memberikan perlakuan yang sengaja diberikan (Payadnya & Jayantika, 2018). Dalam sebuah penelitian eksperimen terdapat hipotesis. Hipotesis yaitu hasil sementara dari penelitian, sampai terbuktinya hasil yang benar melalui data penelitian yang kongkrit (Jaya, 2019). Sampai pada hasil data penelitian yang kongkrit muncul maka hipotesis bisa diterima ataupun ditolak berdasarkan pada hasil penelitian terhadap data yang didapatkan. Berdasarkan dari ulasan di atas maka hipotesis penelitian ini adalah "ada pengaruh tadarus al-Qur'an terhadap sikap menghargai sesama manusia pada siswa kelas 2 di SDIT Bhakti Pertiwi Baleendah Bandung."

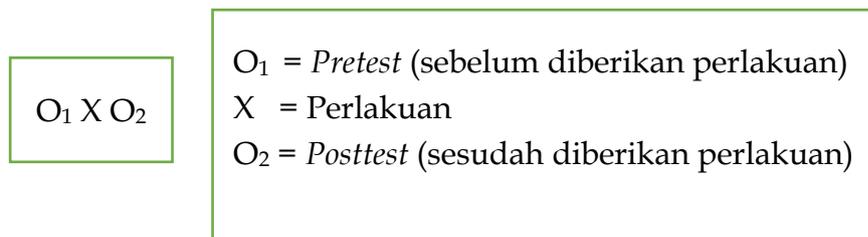
Jenis variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, variabel bebas/sebab dan variabel terikat/akibat. Dalam penelitian ini yang menjadi kedua variabel tersebut adalah variabel bebas (x) yaitu tadarus al-Quran dan variabel terikat (y) sikap menghargai.

Tabel 1. Variabel Penelitian (Lestari, 2019)

No.	Variabel	Indikator
1	Tadarus al-Qur'an (X)	1. Taat
		2. Konsisten
		3. Mendapat bimbingan guru
		4. Ikhlas
		5. Keseriusan mengikuti tadarus al-Qur'an
		6. Memahami poin al-Qur'an yang disampaikan

		7. Membaca secara tartil
2	Sikap Menghargai (Y)	1. Bersikap ramah 2. Bersikap adil 3. Tidak menghina dan mengejek 4. Menghormati pendapat orang lain 5. Saling mendukung 6. Tidak menyindir 7. Tidak membicarakan kejelekan orang lain 8. Tidak memaksa 9. Sensitif terhadap perasaan orang lain 10. Memperhatikan kesukaan dan ketidaksukaan orang lain

Pada desain eksperimen ini peneliti memakai desain eksperimen *One Group Pretest and Posttest Desain*. Dalam desain Eksperimen *One Group Pretest and Posttest Desain*, hasil perlakuan dapat diketahui lebih kongkrit, karena dapat mempertimbangkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan (Utama, 2017). Desain ini dapat dituliskan seperti berikut:



Desain dalam penelitian ini, pretest dilakukan dengan bentuk psikologi sikap menghargai sesama manusia pada siswa untuk mengetahui tingkat sikap menghargai pada diri siswa tersebut. Setelahnya diberikan perlakuan berupa pembelajaran tadarus al-Qur'an yang berberkesinambungan dengan sikap menghargai, dilakukan secara berkelompok. Kemudian setelah sepuluh kali dalam sepuluh hari diberi tindakan perlakuan, siswa mengisi lembaran posttest yang telah disediakan untuk mengetahui dampak dan perubahan sikap menghargai sesama manusia pada siswa setelah mengikuti desain pembelajaran tadarus al-

Qur'an ini. subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 SDIT Bhakti Pertiwi Baleendah Bandung yang berjumlah 16 Orang.

Pemberian perlakuan dalam penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan, pada tiap tahapan terdiri dari rencana, tindakan, pengamatan dan refleski (Hanim, 2018):

1. Tahapan Perencanaan

Pada tahapan ini, peneliti merancang penelitian dengan membuat RPPH yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yang sesuai dengan tema yaitu meningkatkan sikap menghargai sesama manusia pada siswa kelas 2 di SDIT Bhakti Pertiwi Baleendah (Tabel 2).

2. Tahapan Tindakan

Tahapan tindakan pada penelitian ini, peneliti bersama-sama dengan wali kelas untuk mengimplementasikan desain pembelajaran yang sudah ada di RPPH. Berbagai hal yang menjadi penilaian dalam pelaksanaan perlakuan antara lain jumlah siswa harus lengkap yaitu berjumlah 16 orang, situasi dan kondisi selama berlangsungnya penelitian. Penilaian perubahan sikap menghargai dinilai langsung oleh wali kelas.

3. Pengamatan (Observasi)

Pada tahap ini peneliti mengamati dengan seksama bagaimana perlakuan setiap siswa dalam melakukan semua kegiatan. Pengamatan ini berupa lembaran ceklis yang telah disediakan dan dokumentasi. Yang hal ini tidak terlepas dari dampingan wali kelas.

4. Refleksi

Dalam tahapan refleksi ini peneliti yang didampingi oleh wali kelas melakukan pertimbangan apakah ada kekuarang atau kelebihan dalam proses penelitian.

Tabel 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Hari ke-	Ayat al-Qur'an	Indikator Ayat	Metode	Media	Tempat	Durasi waktu
1	<p>فِيمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ</p> <p><i>Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu, maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakkal (Q.S Ali Imran: 159).</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami poin QS Ali Imran ayat 159 tentang bersikap ramah • Bersikap lemah lembut orang di sekitar • Menyebarkan senyuman • Bertakwa kepada Allah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca, memahami, dan menghafal ayat • Membiasakan si kecil dengan sapaan yang benar • Ajak anak untuk selalu tersenyum • Beritahu dan tunjukkan cara menyalam yang benar • Memberikan hadiah sederhana sebagai apresiasi 	Video Dokumenter yang berjudul "Si Kaktus yang Ramah"	Kelas	40 menit
2	<p>إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami isi kandungan QS. an-Nahl ayat 90 tentang bersikap adil • Memberi bantuan kepada orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca, memahami, dan menghafal ayat • Tidak berpihak kepada siapapun. 	Games yang berhubungan dengan sikap adil (congkak)	Depan kelas	40 menit

	<p>Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Larangan bermusuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila berkata senantiasa jujur. • Memberikan hak-hak kepada orang lain dengan adil. 			
3	<p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ</p> <p>Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami isi kandungan QS. al-Hujurat ayat 11 yang membahas larangan mengejek dan menghina • Tidak menghina dan mengejek apabila teman melakukan kesalahan • Perempuan tidak mengina laki-laki dan begitupun sebaliknya 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca, memahami dan menghafal ayat • Tidak merasa sendiri yang paling cerdas. • Merasa berhak untuk mengoreksi orang lain sepanjang waktu. • Bisa menerima kritik. • Menerima pendapat orang lain. • Mencoba selalu tampil percaya diri • Memberikan hadiah sederhana sebagai apresiasi 	<p>Anak membaca ayat di depan teman-temannya secara bergantian dengan metode permainan lemar kertas secara memutar (melatih anak agar memberi tepuk tangan saat temannya yang sedang tampil, walaupun melakukan kesalahan)</p>	<p>Kelas</p>	<p>40 menit</p>

4	<p>لَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ أُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ وَأُولَئِكَ هُمْ أُولُوا الْأَلْبَابِ</p> <p>(Yaitu) mereka yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal sehat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami isi kandungan QS. az-Zumar ayat 18 tentang keharusan menghormati pendapat orang lain • Mendengarkan dengan baik perkataan orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca, memahami dan menghafal ayat • Tidak memotong pembicaraan • Bisa mengendalikan amarah • Tidak merendahkan orang lain • Berterimakasih dan meminta maaf 	<p>Berdiskusi secara berkelompok membahas tentang ciri-ciri hewan (melatih anak untuk mendengarkan dan tidak memotong perkataan orang lain yang sedang menyebutkan ciri-ciri hewan yang dimaksud) bermediakan gambar.</p>	<p>Ruang kelas</p>	<p>40 menit</p>
5	<p>وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ</p> <p>Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami isi kandungan QS. al-Maidah ayat 2 tentang saling memberi dukungan • Bekerjasama dengan baik • Saling tolong menolong dalam kebaikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca, memahami, dan menghafal ayat • Belajar tidak bersikap egois • Bekerja sama • Saling membantu 	<p><i>Rolling play</i> (dikelompokan menjadi 3 orang setiap kelompok, tugasnya membawa balon mengunakan kepala secara bersamaan tanpa terjatuh</p>	<p>Lapangan sekolah</p>	<p>30 menit</p>

				dalam jarak tertentu)		
6	<p>وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَمْ يَتُبْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ</p> <p>Janganlah kamu saling mencela satu sama lain dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barangsiapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim (lanjutan ayat QS. al-Hujurat ayat 11).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami isi kandungan lanjutan QS. al-Hujurat ayat 11 tentang larangan menyindir • Tidak mengejek orang lain • Tidak memanggil orang lain dengan sebutan yang buruk 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca, memahami, dan menghafal ayat • Menyapa teman dengan baik • Peduli terhadap orang lain • Menghargai pekerjaan orang lain 	Membantu tukang bersih-bersih sekolah (melatih anak-anak memahami pekerjaan orang lain tanpa mengejek) misalnya dengan membuang sampah pada tempatnya.	Sekitar sekolah	40 menit
7	<p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ</p> <p>Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami isi kandungan QS. al-Hujurat ayat 12 tentang larangan membicarakan kejelekan orang lain • Tidak mencari-cari kesalahan orang lain • Berprasangka baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca, memahami, dan menghafal ayat • Murah senyum • Berprasangka baik kepada orang lain 	Pembacaan buku cerita animasi tentang larangan mengejek orang lain	Di luar sekolah	40 menit

	Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang.					
8	<p>لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ</p> <p>Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam), sesungguhnya telah jelas (perbedaan) antara jalan yang benar dengan jalan yang sesat. Barang siapa ingkar kepada Tagut dan beriman kepada Allah, maka sungguh, dia telah berpegang (teguh) pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami isi kandungan QS. al-Baqarah ayat 256 tentang larangan memaksa • Menghargai keputusan orang lain • Berani berbeda dengan orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca, memahami dan menghafal ayat • Belajar bersikap Tidak egois • Belajar tidak berkata kasar 	Mewarnai (dengan menggunakan pensil warna secara bergantian)	Dalam kelas	40 menit-opsional sampai beres anak mewarnai
9	<p>وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ</p> <p>Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuatbaiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami isi kandungan QS. al-Qashas ayat 77 tentang sensitif terhadap perasaan orang lain • Berbuat baik kepada orang lain • Berbuat baik terhadap lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca, memahami dan menghafal ayat • Belajar bercerita dengan orang lain dan mendengarkan cerita orang lain 	Mendengarkan buku cerita animasi tentang cerita "Si Kancil yang Baik Hati"	Lapangan sekolah	40 menit

	Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.					
10	<p>إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ</p> <p>Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami isi kandungan QS. Al-Hujurat ayat 10 Tentang memperhatikan kesukaan dan ketidaksukaan orang lain • Berdamai dengan teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca, memahami dan menghafal ayat • Memperhatikan kesukaan dan ketidaksukaan orang lain 	Menonton cerita pendek animasi yang berjudul "Rumah yang memberi kesejukan"	Dalam kelas	

Tabel 3. Pretest

No.	Indikator	Pernyataan	Skor			
			SS	S	P	TP
1	Bersikap ramah	Berkata kepada orang lain dengan tutur kata yang baik dengan senyuman				
2	Bersikap adil	Memberikan hak-hak kepada orang lain dengan adil				
3	Tidak menghina dan mengejek	Berteman dengan siapa pun dan tidak bermusuhan				
4	Menghormati pendapat orang lain	Mendengarkan dan memperhatikan guru ketika belajar				

5	Tidak menyindir	Menyapa teman dengan baik				
6	Tidak membicarakan kejelekan orang lain	Berprasangka baik kepada orang lain				
7	Tidak memakasa	Berkata dan berbuat lembut kepada orang lain				
8	Saling mendukung	Bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok				
9	Mempunyai kepekaan terhadap perasaan dan kondisi orang lain	Mendengarkan dengan seksama cerita orang lain				
10	Memperhatikan kesukaan dan ketidaksukaan orang lain	Memperhatikan kesukaan dan ketidaksukaan orang lain				

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian yang mulai dilakukan pada tanggal 6 September 2021 sampai dengan 18 September 2021 di SDIT Bhakti Pertiwi Baleendah Bandung. Pada tanggal 6 September 2021 sebelum kegiatan pemberian materi Ayat al-Qur'an tentang sikap menghargai, peneliti memberikan lembaran *pretest* untuk menilai seberapa baik sikap saling menghargai siswa sebelum diberikan perlakuan tadarus al-Qur'an tentang sikap menghargai. Berdasarkan hasil *pretest*, diambil keseluruhan siswa kelas 2 SDIT Bhakti Pertiwi yaitu 16 orang untuk dijadikan sampel penelitian.

Tabel 5. Hasil Pretest

Nama	Indikator										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
	Nilai										
Adit	3	2	1	2	2	1	1	1	2	1	16
Sulaiman	2	1	3	1	3	2	1	1	2	1	17
Tira	3	2	1	3	2	2	2	2	1	1	19
Novita	1	2	1	2	2	2	1	3	1	1	16
Ali	1	2	2	2	1	1	1	1	3	2	16
Fildan	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	17
Sani	3	3	2	1	1	1	1	2	2	2	18
Ardian	2	2	2	1	3	1	2	3	1	1	18
Dika	2	2	2	2	3	1	1	2	2	1	18
Celsi	2	2	2	2	1	1	2	1	3	1	17
Sindu	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	13
Jaka	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	14
Acep	3	2	2	1	1	1	1	1	2	1	15
Ahmad	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	13
Putra	2	1	1	2	3	2	2	1	1	2	17
Anisa	1	1	1	2	3	1	1	2	3	1	16

Tabel 6. Hasil PostTest

Nama	Indikator										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
	Nilai										
Adit	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	33
Sulaiman	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	31

Tira	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	33
Novita	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	30
Ali	2	4	4	4	3	3	2	3	4	4	33
Fildan	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	32
Sani	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	35
Ardian	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	32
Dika	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	34
Celsi	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	31
Sindu	2	3	2	3	4	4	2	3	4	2	29
Jaka	4	4	4	3	2	2	3	3	4	2	31
Acep	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	31
Ahmad	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	32
Putra	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	33
Anisa	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	31

Setelah perlakuan selama 10 kali dalam 10 hari, hasil analisis *posttest* siswa yang diteliti menunjukkan adanya perubahan skor. Pengaruh Tadarus al-Qur'an terhadap sikap menghargai sesama manusia dengan penelitian eksperimen pada siswa SD kelas 2 SDIT Bhakti Pertiwi Baleendah Bandung, dapat dilihat pada tabel diatas yang menunjukkan perbandingan skor *pretest* dan *posttes*.

Hasil data penelitian dijabarkan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25* untuk mendapatkan hasil uji t dari data variabel pengaruh kegiatan tadarus al-Qur'an terhadap sikap saling menghargai. Berikut dapat dilihat pada korelasi antara *pretest* dan *posttest* metode tadarus al-Qur'an terhadap sikap menghargai sesama manusia di SDIT Bhakti Pertiwi Baleendah Bandung.

Tabel 7. Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 PRE TEST & POST TEST	16	.598	.014

Hasil pada uji data menunjukkan bahwa tergambar korelasi antara *pretest* dan *posttest* sejumlah 0.598 dengan signifikan sebesar 0.014. Hal ini menunjukkan bahwa kolerasi antara *pretest* dan *posttest* sikap saling menghargai sesama manusia di SDIT Bhakti Pertiwi Baleendah Bandung adalah kuat dan signifikan. Dalam penelitian ini, sikap saling menghargai sesama manusia mengalami peningkatan, dilihat dari hasil protest dan *posttest*. Hal ini dikarenakan pembelajaran tadarus al-Qur'an tentang sikap menghargai yang diberikan selama 10 hari.

Selanjutnya uji t digunakan untuk mendapat bukti apakah ada perbedaan hasil dari sikap menghargai sesama manusia di SDIT Bhakti Pertiwi setelah pemberian pengetahuan ayat al-Qur'an tentang sikap menghargai. Berikut ini hasil data uji t memakai sign test.

Tabel 8. Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-15.68750	1.49304	.37326	-16.48308	-14.89192	-42.028	15	.000

Sejalan dengan tabel di atas, dapat dipaparkan bahwasanya probalitas dari uji dua variabel (2-tailed) adalah $0.000 < 0.05$. H_0 ditolak dan H_a diterima artinya tadarus Al-Qur'an berpengaruh terdapa sikap saling menghargai sesama manusia pada siswa kelas 2 SDIT Bhakti Pertiwi Baleendah bandung. perbedaan hasil sikap menghargai sebelum dan sesudah diberi pengetahuan ayat Al-Qur'an tentang sikap menghargai. Terdapat kesimpulan bahwa Tadarus Al-Qur'an mampu mengembangkan sikap menghargai sesama manusia di SDIT Bhakti Pertiwi Baleendah Bandung. Artinya, tadarus Al-Qur'an yang dilakukan secara berkelanjutan dapat meningkatkan sikap menghargai sesama manusia pada anak sekolah dasar.

2. Pembahasan

a) Kegiatan Tadarus al-Qur'an Siswa Kelas 2 SDIT Bhakti Pertiwi

SDIT Bhakti Pertiwi Baleendah Bandung merupakan sekolah dasar swasta yang mengedepankan ilmu keagamaan dalam setiap kegiatan dan pelajaran sekolah. Kegiatan tadarus al-Qur'an ini pun menjadi suatu kebiasaan bagi siswa kelas 2 SDIT Bhakti Pertiwi yang selalu dilakukan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Tetapi yang menjadi kekurangannya yaitu tidak adanya pembimbing yang konsisten dalam

kegiatan tadarus al-Qur'an ini. Hal tersebut menjadikan kurangnya efektifitas bagi pembaca (Efendi, 2019). Artinya kegiatan tadarus al-Qur'an tidak dilaksanakan secara maksimal meski dilakukan setiap hari.

b) Sikap Saling Menghargai Sesama Manusia Siswa Kelas 2 SDIT Bhakti Pertiwi

Berdasarkan pemaparan dari kepala Yayasan, Enok Karningsing bahwa sekolah yang berdiri sejak 2009 ini, sudah sering mengalami kasus *bulliying* pada kalangan siswa di SDIT Bhakti Pertiwi Baleendah Bandung. Hal ini tentu bersebrangan dengan Undang-Undang Sisdiknas Nomer 20 Tahun 2003, bahwa berfungsi dari pendidikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yakni untuk mengembangkan watak dan kemampuan dalam bersikap dan berakhlak baik kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, juga bertujuan terhadap pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berilmu, sehat, kreatif, mandiri dan cakap dalam segala hal, berkontribusi dalam menjadikan negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Hidayati & Wahyu, 2015).

c) Pengaruh Tadarus al-Qur'an terhadap Sikap menghargai Sesama Manusia Siswa Kelas 2 SDIT Bhakti Pertiwi

Data peningkatan yang signifikan dari penelitian ini membuktikan bahwa memang kegiatan tadarus al-Qur'an dapat meningkatkan sikap saling menghargai sesama manusia setelah diberi pemahaman tentang ayat al-Qur'an yang bersinambungan dengan sikap saling menghargai. Sejalan dengan Socrates yang berpendapat bahwa pendidikan karakter bermutu itu dimulai dari jiwa masing-masing anak. Pendapat tentang Socrates yang mengemukakan pendapat tentang jiwa yang berarti manusia dapat diberadakan dengan manusia yang lain tergantung dari jiwa masing-masing manusia. Kehakikian jiwa ini berarti apabila seseorang telah mampu mengaktualitaskan dirinya untuk senantiasa berfikir, lalu berkata dan bertindak dengan sebaik mungkin (Sholichah, 2019).

Dari keseluruhan sampel dalam penelitian ini, mengalami peningkatan sikap menghargai melalui pemberian pemahaman ayat al-Qur'an yang berkesinambungan dengan sikap menghargai. Menurut wawancara dengan wali kelas 2 SDIT Bhakti Pertiwi ibu Bella Putri, didapatkan informasi bahwa memang terjadi perubahan perilaku anak dalam beberapa minggu setelah perlakuan, dengan tanda apabila sudah diingatkan kembali tentang ayat al-Qur'an yang berkesinambungan dengan sikap menghargai. Sesuai dengan indikator sikap menghargai sesama manusia yang diukur dalam penelitian ini. Dari aspek bersikap ramah anak selalu tersenyum sambil mengucap salam kepada guru dan

bersalaman. Dari aspek bersikap adil, anak selalu berbagi dengan teman sekelasnya, membantu apabila ada yang kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah, berkata jujur jika melakukan kesalahan. Dari aspek larangan mengejek dan menghina, anak lebih memperhatikan jika guru atau teman sebayanya berbicara di depan. Dari aspek menghormati pendapat orang lain, anak tidak memotong penjelasan dari guru jika guru sedang menjelaskan, anak dapat mengendalikan emosi. Dari aspek saling membri dukungan, anak senantiasa bekerja sama dengan baik jika ada tugas kelompok, membantu jika teman sebayanya mengalami kesulitan. Dari aspek larangan membicarakan kejelekan orang lain, pada setelah perlakuan anak-anak tidak ada lagi yang mengejek dengan ejekan yang jelek atau mengejek dengan nama orangtua. Dari aspek larangan memaksa, anak senantiasa sabar dalam menunggu waktu istirahat dan berkata lembut kepada guru dan teman sebayanya. Dari aspek sensitif terhadap perasaan orang lain, ditandai dengan anak selalu simpati apabila ada anak yang menangis atau tidak masuk kelas. Dari aspek memperhatikan kesukaan dan ketidaksukaan orang lain, pada suatu hari anak-anak memberikan kejutan kepada wali guru di hari ulang tahunnya, menandakan anak-anak paham dengan kesukaan wali gurunya.

Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini adalah penerapan metode tadarus al-Qur'an secara signifikan meningkatkan sikap menghargai anak kelas 2 di SDIT Bhakti Pertiwi Baleendah Bandung. Keseluruhan sampel semakin memiliki rasa saling menghargai sesama teman sebaya dan orang-orang yang ada disekitarnya. Adanya peningkatan pada nilai rata-rata sikap saling menghargai sebelum dan sesudah perlakuan memberikan pengetahuan tentang sikap menghargai dalam metode tadarus al-Quran. Hasil penelitian dapat menjadi salah satu acuan pembelajaran bagi pihak sekolah agar metode tadarus al-Qur'an tetap dipertahankan agar aspek perkembangan akhlak, selain sikap saling menghargai juga dapat meningkat.

Daftar Pustaka

- Efendi, Z. M. (2019). *Pola Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin*. Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin.
- Fanhas, E., & Gina Muklis, N. (2017). Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini Menurut Q.S Lukman: 13-19. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 43.
- Hanim, F. (2018). *Upaya Peningkatan Sikap Menghargai Orang Lain Melalui Penerapan Metode Diskusi pada Anak di RA Babul Ilmi Rantauprapat*. Medan.

- Hermalia, S. (2020). *Penerapan Strategi College Ball untuk meningkatkan Sikap Menghargai Pendapat pada Tema Indahnya Keberagaman di Negeriku Muatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim.
- Hidayati, E. F., & Wahyu, E. W. (2015). Nilai-nilai Toleransi dalam Islam pada Buku Tematik Kurikulum 2013. *Islamica: Jurnal Studi Keislaman*, 278.
- Jaya, I. (2019). *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Majid, M. F. (2020). Peran Guru Akidah Akhlak dalam Mengaktualisasikan Sikap Toleransi pada Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 67.
- Marhaban, M. (2018). Konsep Qur'ani dalam Pemikiran Tasawuf Ibnu Qayim al-Jauziyah. *Jurnal Al-Tibyan*, 113.
- Nugroho, S. (2016). *Pengaruh Keistiqomahan Tadarus al-Qur'an terhadap Pembentukan Karakter Religius Mahasiswa di Pondok Pesantren Anwarur Huda Kota Malang*. Kota Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Payadnya, P. A., & Jayantika, G. A. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Bidi Utama.
- Psi, N. D. (Januari 2014). *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Qur'an Tentang Psikologi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Rahayu, B. A., & Permana, I. (2019). Bullying di Sekolah: Kurangnya Empati Pelaku Bullying dan Pencegahan. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 237.
- Retnowanti, D., Ali, M., & Lestari, S. (2017). Peningkatan Sikap Saling menghargai pada Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Aisyiyah Melawi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2.
- Sari, D. P. (2017). Pendidikan Karakter Berbasis al-Qur'an. *Islamic Counseling*, 12.
- Sartika, M., & Yandri, H. (2019). Pengaruh Bimbingan Kelompok terhadap Konformitas Teman Sebaya. *Indonesia Journal of Counseling dan Development*, 12.
- Sausan, R. (2020). *Pengaruh Verbal Bullying terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas V SD di Kelurahan Babakan Ciparay Kota Bandung*. Kota Bandung: Universitas Pasundan.
- Sejati, S. (2017). Tinjauan Al-Qur'an terhadap Perilaku Manusia dalam Perspektif Psikologi Islam. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*.
- Sholichah, A. S. (2019). *Pendidikan Karakter Anak Prabalig Berbasis al-Qur'an*. Jakarta: Institut PTIQ Jakarta.
- Sit, M. (2015). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Jilid I*. Medan: Perdana Publishing.

- Utama, A. (2017). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama terhadap Sikap Saling Menghargai Siswa dalam Bergaul dengan Teman Sebaya. *Jurnal Konseling Komprehensif*, 59.
- Wirawan, R. A., & Rahman, M. Z. (2018). Hubungan Antar Pemahaman Diri dengan Sikap Saling Menghargai Siswa Kelas VIII SMP. *Geography: Jurnal Kajian Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 11.
- Yusriyyah, R. (2019). *Implementasi Program Pembiasaan Tadarus al-Qur'an Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jakarta Selatan*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Zuhri, M. N. (2015). Studi tentang Efektivitas Tadarus al-Qur'an dalam Pembinaan Akhlak Di SMPN 8 Yogyakarta. *Cendikia*, 14.
- Zulaiha, S. (2015). Pengaruh Tadarus al-Qur'an terhadap kecerdasan Spiritual Di SDIT Gemolng Kabupaten Sragen. *Naskah Publikasi*, 14.